

## Penguatan Pemahaman PAUD Berkualitas melalui Seminar Pengelolaan Lingkungan Belajar bagi Pendidik dan Pengelola TK ABA di Kota Bogor

Tita Hasanah<sup>1\*</sup>, Titien Yusnita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.

<sup>2</sup>PD Aisyiyah Kota Bogor

email: \* [tita.hasanah@inais.ac.id](mailto:tita.hasanah@inais.ac.id)

Info Artikel	ABSTRACT
<p><b>Diajukan: Januari 2026</b>  <b>Diterima: Januari 2026</b>  <b>Diterbitkan: September 2025</b></p> <p><b>Keyword:</b>            ABA Kindergarten, Quality Early Childhood Education, learning environment, Early Childhood Education management.</p> <p><b>Kata Kunci:</b>            TK ABA, PAUD Berkualitas, lingkungan belajar, pengelolaan PAUD.</p>	<p><i>Improving the quality of Early Childhood Education (PAUD) services is a strategic agenda in human resource development. One of the government's efforts is through the Quality PAUD policy, which emphasizes child-centered learning, partnerships with parents, and reflective and sustainable unit management. This community service activity aims to strengthen the understanding of educators and managers of ABA Kindergarten (Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal) regarding learning environment management as part of the implementation of Quality PAUD. The activity was carried out in the form of an educational seminar held on March 11, 2024, at SMK Muhammadiyah Kota Bogor, in collaboration with the Regional Leadership of Aisyiyah Kota Bogor. The implementation method used an educational-participatory approach through the delivery of policy materials, reflective discussions, and reinforcement. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of Quality PAUD indicators, particularly regarding aspects of a safe, inclusive, and child-centered learning environment. This activity contributes to supporting the transformation of ABA Kindergarten into a higher quality and sustainable early childhood education unit.</i></p>
	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Peningkatan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui kebijakan PAUD Berkualitas yang menekankan pembelajaran berpusat pada anak, kemitraan dengan orang tua, serta</p>

pengelolaan satuan yang reflektif dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman pendidik dan pengelola TK ABA (Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal) mengenai pengelolaan lingkungan belajar sebagai bagian dari implementasi PAUD Berkualitas. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif yang diselenggarakan pada 11 Maret 2024 bertempat di SMK Muhammadiyah Kota Bogor, bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bogor. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui penyampaian materi kebijakan, diskusi reflektif, dan penguatan praktik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai indikator PAUD Berkualitas, khususnya pada aspek lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berpusat pada anak. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung transformasi TK ABA menuju satuan PAUD yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas perkembangan manusia sejak tahap paling awal kehidupan. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan pesat pada aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, serta pembentukan karakter. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang berkualitas pada usia dini memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan belajar, pencapaian akademik, dan kesejahteraan individu di masa dewasa (Heckman, 2011).

Namun demikian, kualitas layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh keberadaan lembaga, tetapi sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dan lingkungan belajar dikelola. Lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan menjadi prasyarat penting agar anak dapat tumbuh dan belajar secara optimal. Lingkungan yang kurang mendukung, baik secara fisik maupun psikososial, berpotensi menghambat perkembangan anak dan menurunkan kualitas pengalaman belajarnya (Bredekamp, 2017).

Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas PAUD terus diperkuat melalui kebijakan nasional. Salah satu kebijakan strategis adalah konsep PAUD Berkualitas yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. PAUD Berkualitas tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran di kelas, tetapi menekankan empat elemen utama, yaitu kualitas

proses pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, dukungan pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini, serta kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya satuan PAUD (Kemendikbudristek, 2022).

Kebijakan PAUD Berkualitas juga sejalan dengan pendekatan holistik-integratif, yang memandang anak sebagai individu utuh yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat dipisahkan dari aspek kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan. Pendekatan ini menuntut satuan PAUD untuk berkolaborasi dengan keluarga dan berbagai pihak terkait dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh (UNESCO, 2019).

Meskipun demikian, implementasi kebijakan PAUD Berkualitas di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidik dan pengelola PAUD belum sepenuhnya memahami indikator mutu layanan dan menerapkannya secara konsisten dalam praktik sehari-hari, termasuk dalam menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada anak, karena keterbatasan pelatihan, fasilitas, dan keterlibatan orang tua (Sulistiyowati et al., 2025). Kondisi ini sering kali menyebabkan kesenjangan antara kebijakan yang dirancang di tingkat pusat dengan praktik di lapangan.

Lingkungan belajar PAUD pada kenyataannya masih kerap dipahami secara sempit sebagai ruang kelas dan sarana bermain semata. Padahal, lingkungan belajar mencakup iklim relasi antara pendidik dan anak, rasa aman secara emosional, serta kesempatan anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Lingkungan yang positif terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak, kemandirian, dan kemampuan sosial sejak usia dini (Mashburn et al., 2008).

Selain itu, peran orang tua sebagai mitra pendidikan sering kali belum terintegrasi secara optimal dalam pengelolaan PAUD. Padahal, kesinambungan stimulasi antara lingkungan satuan PAUD dan rumah sangat menentukan keberhasilan perkembangan anak. Keterlibatan orang tua melalui komunikasi yang terencana dan kelas orang tua menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan PAUD Berkualitas (Epstein, 2018).

Dalam konteks ini, TK ABA (Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal) memiliki peran strategis sebagai amal usaha pendidikan Aisyiyah. TK ABA tidak hanya menyelenggarakan layanan PAUD, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, penguatan karakter, serta keterlibatan

keluarga dan masyarakat. Secara historis, TK ABA telah berkontribusi besar dalam memperluas akses dan meningkatkan kualitas layanan PAUD berbasis komunitas (Suyadi, 2019). Meskipun demikian, TK ABA juga menghadapi tantangan yang serupa dengan satuan PAUD lainnya, terutama dalam menerjemahkan kebijakan PAUD Berkualitas ke dalam praktik pengelolaan lingkungan belajar yang konsisten. Penguatan kapasitas pendidik dan pengelola TK ABA menjadi kebutuhan yang mendesak agar transformasi satuan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk seminar pengelolaan lingkungan belajar bagi pendidik dan pengelola TK ABA di Kota Bogor. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman peserta mengenai PAUD Berkualitas sekaligus mendorong refleksi dan perbaikan praktik pengelolaan lingkungan belajar di satuan TK ABA masing-masing. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi satuan PAUD menuju layanan yang lebih berkualitas, berpusat pada anak, dan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan nasional pendidikan anak usia dini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 11 Maret 2024 bertempat di SMK Muhammadiyah Kota Bogor, bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bogor. Peserta kegiatan terdiri atas pendidik dan pengelola satuan PAUD di lingkungan 'Aisyiyah Kota Bogor yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan lingkungan belajar anak usia dini.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang lazim digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena menekankan pada proses berbagi pengetahuan sekaligus pemberdayaan peserta (Suharto, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses refleksi dan diskusi berdasarkan pengalaman nyata di satuan PAUD masing-masing.

Secara teknis, kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penyampaian materi inti mengenai konsep dan kebijakan PAUD Berkualitas, yang meliputi landasan hukum, indikator layanan PAUD Berkualitas, serta tahapan transformasi satuan PAUD. Materi disampaikan dengan mengacu pada panduan resmi dari Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang tersedia melalui *platform* PAUDPedia (Kemendikbudristek, 2022).

Tahap kedua adalah diskusi dan refleksi bersama, di mana peserta diajak untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan belajar di satuan PAUD masing-masing, termasuk tantangan yang dihadapi dan praktik baik yang telah dilakukan. Diskusi ini bertujuan untuk membantu peserta mengaitkan kebijakan PAUD Berkualitas dengan konteks nyata di lapangan, sebagaimana disarankan dalam pendekatan pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) yang menekankan pengalaman sebagai sumber belajar utama (Knowles et al., 2015)).

Tahap ketiga adalah penguatan praktik pengelolaan lingkungan belajar, melalui penyampaian contoh konkret penerapan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berpusat pada anak, serta strategi pelibatan orang tua sebagai mitra pendidikan. Pada tahap ini, fasilitator mendorong peserta untuk merumuskan langkah-langkah sederhana yang dapat diterapkan di satuan PAUD masing-masing setelah kegiatan seminar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kualitas Proses Pembelajaran**

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman pendidik dan pengelola TK ABA mengenai kualitas proses pembelajaran dalam kerangka PAUD Berkualitas. Peserta mulai memahami bahwa pembelajaran yang berkualitas pada anak usia dini tidak berorientasi pada capaian akademik semata, melainkan pada pengalaman bermain-belajar yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pembelajaran yang berpusat pada anak memungkinkan anak terlibat aktif, bereksplorasi, dan belajar melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Bredekamp, 2017).

Melalui diskusi reflektif, peserta mengungkapkan bahwa praktik pembelajaran di TK ABA pada umumnya telah mengedepankan kegiatan bermain. Namun demikian, perencanaan pembelajaran masih perlu diperkuat agar lebih kontekstual dan terarah pada penguatan seluruh aspek perkembangan anak. Peserta mulai menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aktivitas, tetapi juga pada tujuan perkembangan yang ingin dicapai serta pengalaman belajar yang bermakna bagi anak (Kemendikbudristek, 2022).

Selain itu, kegiatan ini membantu peserta memahami peran asesmen perkembangan anak sebagai bagian integral dari kualitas proses pembelajaran. Asesmen tidak lagi dipandang sebagai kegiatan penilaian yang bersifat administratif, tetapi sebagai sarana untuk memahami kebutuhan dan karakteristik anak secara individual. Pemanfaatan hasil asesmen untuk refleksi dan perbaikan pembelajaran sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang responsif terhadap kebutuhan anak .

### **Kemitraan dengan Orang Tua**

Kemitraan dengan orang tua menjadi salah satu elemen penting yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta menyadari bahwa kualitas layanan PAUD tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga sebagai lingkungan belajar utama bagi anak. Kesenambungan stimulasi antara rumah dan TK ABA menjadi kunci dalam mendukung perkembangan anak secara optimal, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, maupun karakter (Epstein, 2018).

Hasil diskusi menunjukkan bahwa komunikasi antara TK ABA dan orang tua selama ini masih cenderung bersifat satu arah, seperti penyampaian informasi kegiatan atau laporan perkembangan anak. Melalui seminar ini, peserta didorong untuk mengembangkan kemitraan yang lebih bermakna melalui kegiatan kelas orang tua, forum diskusi, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat peran orang tua sebagai mitra, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi keluarga dalam penyelenggaraan PAUD Berkualitas.

Sebagai satuan pendidikan berbasis Aisyiyah, TK ABA memiliki potensi besar dalam membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat. Nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan dakwah sosial yang melekat pada TK ABA dapat menjadi modal sosial untuk memperkuat kolaborasi antara satuan pendidikan dan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak.

### **Dukungan Pemenuhan Layanan Esensial AUD di Luar Pendidikan**

Pembahasan mengenai dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini (AUD) di luar pendidikan memberikan perspektif baru bagi peserta. Peserta memahami bahwa pendidikan anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari aspek kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak. Pemenuhan kebutuhan esensial tersebut merupakan bagian dari pendekatan PAUD Holistik-Integratif yang menjadi landasan PAUD Berkualitas (UNESCO, 2019).

Dalam kegiatan ini, peserta merefleksikan bahwa TK ABA telah berupaya mendukung pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti melalui kerja sama dengan orang tua dan pihak terkait. Namun, dukungan tersebut masih perlu diperkuat melalui koordinasi yang lebih sistematis dengan layanan kesehatan, pemantauan gizi, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan satuan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan kebijakan PAUD Berkualitas yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini (Kemendikbudristek, 2022).

Kegiatan pengabdian ini mendorong peserta untuk memandang pemenuhan layanan esensial bukan sebagai beban tambahan, tetapi sebagai bagian dari tanggung jawab bersama antara satuan PAUD, keluarga, dan masyarakat. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan di TK ABA yang memiliki jaringan organisasi dan komunitas yang kuat.

### **Kepemimpinan dan Pengelolaan Sumber Daya**

Aspek kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya menjadi fondasi penting dalam mewujudkan PAUD Berkualitas di TK ABA. Melalui kegiatan ini, pengelola satuan mulai memahami bahwa peran kepala TK ABA tidak hanya sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong budaya refleksi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Diskusi menunjukkan bahwa pengelolaan satuan TK ABA masih memerlukan penguatan dalam hal perencanaan berbasis data. Peserta diajak untuk memanfaatkan data sederhana, seperti hasil asesmen perkembangan anak dan evaluasi kegiatan pembelajaran, sebagai dasar dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan PAUD Berkualitas yang mendorong satuan pendidikan untuk melakukan refleksi dan perbaikan berbasis data secara bertahap (Kemendikbudristek, 2022).

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan, dipahami sebagai faktor kunci dalam peningkatan kualitas layanan. Kegiatan pengabdian ini membantu peserta menyadari pentingnya pengembangan kapasitas pendidik secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, forum berbagi praktik baik, maupun kolaborasi antar-TK ABA. Kepemimpinan yang partisipatif dan reflektif diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak.



Gambar1. Foto Bersama pengurus Aisyiyah dan pengawas TK Kota Bogor.



Gambar 2. Foto Bersama peserta seminar

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipandang relevan dan bermanfaat oleh peserta. Seminar tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang refleksi bersama yang kontekstual dengan pengalaman nyata pendidik dan pengelola TK ABA. Pendekatan edukatif-partisipatif memungkinkan peserta merasa dilibatkan dan dihargai sebagai subjek pembelajaran orang dewasa (Knowles et al., 2015).

Kegiatan ini memperkuat peran pengabdian kepada masyarakat sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan. Dengan melibatkan TK ABA sebagai mitra strategis, kegiatan ini turut mendukung transformasi PAUD Berkualitas berbasis komunitas dan nilai-nilai lokal yang telah tumbuh di lingkungan 'Aisyiyah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar pengelolaan lingkungan belajar bagi pendidik dan pengelola TK ABA di Kota Bogor memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pemahaman mengenai implementasi PAUD Berkualitas. Peserta memahami bahwa kualitas layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh sarana dan administrasi, tetapi terutama oleh kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada anak, kemitraan yang bermakna dengan orang tua, dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini, serta kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan yang reflektif dan berkelanjutan.

Secara praktis, kegiatan ini mendorong pendidik dan pengelola TK ABA untuk merefleksikan dan memperbaiki praktik pengelolaan lingkungan belajar sesuai dengan indikator PAUD Berkualitas. Dari sisi kebijakan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian berbasis komunitas melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi 'Aisyiyah, dan satuan TK ABA merupakan strategi yang relevan untuk menjembatani kebijakan nasional dengan praktik di tingkat satuan pendidikan, serta perlu dilanjutkan melalui pendampingan agar berdampak jangka panjang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bogor atas kerja sama dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pendidik dan pengelola TK ABA di Kota Bogor yang telah berpartisipasi secara aktif dan terbuka dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada SMK Muhammadiyah Kota Bogor yang telah menyediakan fasilitas dan mendukung kelancaran pelaksanaan seminar. Semoga kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi masyarakat, dan satuan pendidikan ini dapat terus berlanjut dalam upaya meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bredekamp, S. (2017). *Effective practices in early childhood education: Building a foundation*. Pearson. Pearson Education, Inc.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Heckman, J. J. (2011). The Economics of Inequality: The Value of Early Childhood Education. *American Educator*, 35(1), 31–36.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas*. Direktorat PAUD.
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The Adult Learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (Eighth Edi). Routledge.
- Mashburn, A. J., Pianta, R. C., Hamre, B. K., Downer, J. T., Barbarin, O. A., Bryant, D., Burchinal, M., Early, D. M., & Howes, C. (2008). Measures of classroom quality in prekindergarten and children's development of academic, language, and social skills. *Child Dev*, 79(3). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01154.x>.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.
- Sulistiyowati, N., Waluyo, E., & Diana. (2025). Implementation of the one-year Early Childhood Education (ECE) policy: A review of the education implementation process. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 29(2), 139–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/pep.v29i2.83737>
- UNESCO. (2019). *Early childhood care and education*.